

Agenda Teknologi Komputasi Awan di Media = Agenda of Cloud Computing Technology in Media (Prosiding e-Indonesia Initiatives (e-II) Forum ke VII 2011 Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Indonesia "Membangun Ekosistem Broadband & Merancang Komputasi Awan Indonesia, Bandung 14-15 Juni 2011)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20426870&lokasi=lokal>

Abstrak

Tahun 2011 merupakan era baru teknologi komputasi awan (Cloud Computing). Teknologi komputasi awan adalah solusi teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan kesempatan kepada konsumen untuk dapat menyewa layanan teknologi dari penyedia (provider). Penyedia memberikan jasa pengelolaan infrastruktur, platform, dan aplikasi jasa teknologi informasi sehingga memudahkan konsumen tanpa harus berinvestasi. Hanya saja, ketika media baik media massa dan media online menyebarluaskan informasi tentang teknologi komputasi awan, yang terjadi adalah penggunaan istilah-istilah teknologi yang beradanya pada level pakar (expert sphere) yang sulit dimengerti oleh masyarakat luas. Dengan menggunakan model Arnold Pacey yang menjelaskan adanya dua lapisan :pakar (expert sphere) dan pengguna (user sphere) dalam pemanfaatan teknologi, penelitian ini memperlihatkan adanya kecenderungan penggunaan bahasa dan tulisan wartawan yang tidak seimbang.

<hr>

In the 2011 is new era cloud computing. Cloud computing technology is solution of information and communication technology which gave opportunity to consumer to rent technology service from provider. Provider give service infrastructure management, platform, and information technology service until facilitate consumer without investment. It is just, both mass media and media online expand information about cloud computing technology, that happened is using of technology term in expert sphere level were difficulted by society. By using Arnold Pacey model define two layer :expert sphere and user sphere in utilization technology, this study view existencen tend of language using and journalist writing were unbalance.